

MEWUJUDKAN SUASANA BELAJAR YANG MENYENANGKAN DI PAUD MELALUI FASILITAS PERMAINAN KREATIF

Steven Prandian Nadeak¹⁾, Yerikho Manik²⁾, Ebenezer Rajagukguk³⁾, Marsel Gebriel Sinaga⁴⁾, Michael Natanael Tarigan⁵⁾ Tiurma Elita Saragi⁶⁾

^{1),2),3),4)}Fakultas Teknik, ⁵⁾Fakultas Peternakan,
Universitas HKBP Nommensen e-mail:
marsel.sinaga@student.uhn.ac.id

No Wa: 081919967238

Abstract

This article discusses the importance of creating a fun learning atmosphere for Early Childhood Education (PAUD) children through the use of creative play facilities. PAUD plays a crucial role in developing children's potential holistically, including moral, physical, cognitive, socio-emotional, and language aspects. Using a qualitative approach, this study examines the implementation of creative play at PAUD KASIH, located in Gala Gala Pangkailan Village, Porsea District. The findings indicate that play facilities such as swings and seesaws not only contribute to the development of children's gross motor skills but also enhance creativity, social interaction, and problem-solving abilities. A pleasant learning environment has been proven to increase children's motivation in understanding fundamental concepts. This article recommends the development of play facilities, training for educators, and parental involvement in supporting an optimal learning experience for children. The construction of these facilities aims to boost children's enthusiasm for learning at PAUD, encouraging them to attend school daily with excitement due to the attraction of the available play facilities in the PAUD park at Gala Gala Pangkailan Village, Porsea District.

Keywords: Creative Games, Fun Learning Atmosphere

Abstrak

Artikel ini mengulas pentingnya membangun suasana belajar yang menyenangkan bagi anak-anak Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) melalui penggunaan sarana permainan kreatif. PAUD memiliki peran utama dalam mengembangkan potensi anak secara menyeluruh, termasuk aspek moral, fisik, kognitif, sosial-emosional, dan bahasa. Menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini meneliti implementasi permainan kreatif di PAUD KASIH yang berlokasi di Desa Gala Gala Pangkailan, Kecamatan Porsea. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas bermain seperti ayunan dan jungkat-jungkit tidak hanya berkontribusi pada perkembangan motorik kasar anak, tetapi juga meningkatkan kreativitas, interaksi sosial, serta keterampilan pemecahan masalah. Suasana belajar yang menyenangkan terbukti mampu meningkatkan motivasi anak dalam memahami konsep-konsep dasar. Artikel ini merekomendasikan pengembangan fasilitas bermain, pelatihan bagi tenaga pendidik, serta keterlibatan orang tua dalam mendukung pengalaman belajar yang optimal bagi anak-anak. Pembangunan fasilitas ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar anak PAUD, sehingga mereka lebih antusias datang ke sekolah setiap hari karena daya tarik dari fasilitas bermain yang tersedia di taman PAUD di Desa Gala Gala Pangkailan, Kecamatan Porsea.

Kata Kunci: Permainan Kreatif, Suasana Belajar yang Menyenangkan

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah tahap awal dalam dunia pendidikan yang memiliki peranan penting dalam membentuk kesiapan anak untuk menempuh pendidikan lebih lanjut. Pada fase ini, anak-anak mulai mengenal lingkungan sekitar, berinteraksi dengan teman sebaya, serta memperoleh berbagai keterampilan dasar yang menjadi fondasi untuk pembelajaran di masa mendatang. Menurut penelitian, perkembangan anak harus distimulasi dengan baik agar tercapai secara optimal (Asyruni Multahada, 2022). Reni Rachmawati menegaskan bahwa pendidikan usia dini sangat krusial sehingga membutuhkan perhatian khusus guna mendukung pertumbuhan moral, fisik, kognitif, sosial-emosional, dan bahasa secara optimal (Uswatun Hasanah, 2016). Salah satu strategi efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan adalah melalui sarana permainan kreatif. Permainan yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan kreativitas, keterampilan motorik, serta kemampuan sosial anak-anak. Dengan bermain, anak-anak tidak hanya merasa senang tetapi juga memperoleh pengalaman belajar yang melatih daya imajinasi dan berpikir kritis mereka.

Penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa anak-anak belajar dengan lebih efektif melalui aktivitas bermain. Permainan kreatif mampu merangsang perkembangan kecerdasan mereka (Neni Karyani, 2018). Selain itu, bermain juga menjadi kegiatan yang menyenangkan bagi anak, seperti berjalan, berlari, melompat, dan melempar, yang mendukung pertumbuhan motorik kasar mereka (Asyruni Multahada, 2022). Ketika anak-anak belajar melalui aktivitas bermain, mereka cenderung lebih mudah

menyerap dan memahami informasi yang diberikan.

Berdasarkan temuan tersebut, permainan kreatif menjadi salah satu pendekatan yang dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan bagi anak-anak PAUD. Fasilitas bermain seperti ayunan dan jungkat-jungkit dapat membantu meningkatkan keterampilan motorik kasar serta menciptakan lingkungan yang menggembirakan bagi anak-anak. Dengan adanya fasilitas permainan di PAUD KASIH Desa Gala Gala Pangkailan, yang telah dibangun oleh tim KPPM 48 Kelompok 19, diharapkan suasana belajar anak-anak semakin menyenangkan dan interaktif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan kondisi nyata yang terjadi di PAUD KASIH Desa Gala Gala Pangkailan, Kecamatan Porsea. Data dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk guru PAUD, orang tua siswa, serta anak-anak PAUD. Penelitian dilakukan selama periode 19 hingga 27 Februari 2025. Metode pengumpulan data melibatkan wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yakni reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Permainan Kreatif sebagai Sarana Pembelajaran

Rogers C. S dan Sawyers, sebagaimana dikutip oleh Sofia Hartati, menjelaskan bahwa bermain memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung perkembangan anak secara optimal. Bermain tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga memiliki kekuatan besar dalam mempengaruhi pertumbuhan anak. Melalui aktivitas bermain, anak-anak memperoleh pengalaman yang berharga dan fundamental dalam kehidupan mereka. Oleh karena itu, bermain menjadi elemen utama dalam pembelajaran bagi anak usia dini (Andriani, 2012).

Menurut Gallahue dalam Sofia Hartati, bermain merupakan kebutuhan dasar anak saat berinteraksi dengan lingkungannya. Aktivitas bermain dilakukan secara alami, spontan, dan penuh kegembiraan. Anak-anak dapat bermain bersama teman sebaya atau dengan benda-benda di sekitar mereka. Bermain dilakukan dengan sukarela, penuh imajinasi, serta melibatkan seluruh indera dan anggota tubuh mereka, seperti tangan dan kaki. Proses ini tidak hanya memberikan kesenangan, tetapi juga mengembangkan berbagai keterampilan yang esensial bagi pertumbuhan anak (Andriani, 2012).

Permainan kreatif di PAUD dapat berbentuk berbagai aktivitas yang melibatkan peran aktif anak, seperti bermain dengan alat peraga, (Suryana, 2021)bermain peran, seni dan kerajinan, serta permainan luar ruangan yang mendukung eksplorasi dan kolaborasi antar anak. Aktivitas-aktivitas ini tidak hanya menghibur, tetapi juga mengajarkan anak-anak tentang pemecahan masalah, kerjasama, serta memahami konsep-konsep dasar seperti warna, bentuk, ukuran, dan banyak lagi (Mulyono, 2021)

Selain itu, permainan kreatif membantu anak-anak untuk memahami dan menguasai keterampilan sosial, seperti berbagi, bergiliran, dan bekerja dalam kelompok. Fasilitas permainan yang dirancang dengan mempertimbangkan aspek perkembangan anak akan menciptakan ruang yang mendukung tumbuhnya rasa percaya diri dan kemandirian, serta meningkatkan kualitas interaksi sosial antara anak-anak. Permainan kreatif yang ada di PAUD KASIH Desa Gala Gala Pangkailan Kecamatan Porsea akan menumbuhkan minat anak agar rajin datang ke PAUD untuk belajar dan bermain dengan permainan yang menyenangkan, ini akan membuat rasa senang yang dirasakan oleh anak-anak sehingga mereka akan lebih bersemangat untuk belajar (Mulyono, 2021)

Manfaat Fasilitas Permainan Kreatif

Berikut adalah beberapa manfaat yang dapat diperoleh anak-anak di PAUD dari fasilitas permainan kreatif:

1. Stimulasi Kognitif: Permainan yang melibatkan pemecahan masalah dan aktivitas berpikir kritis dapat merangsang perkembangan kognitif anak.
2. Peningkatan Keterampilan Motorik: Melalui permainan fisik, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan motorik kasar dan halus mereka.
3. Pengembangan Sosial dan Emosional: Permainan yang melibatkan interaksi sosial seperti bermain peran atau kerja kelompok mengajarkan anak-anak untuk berbagi, bergiliran, serta mengatur emosi mereka.
4. Meningkatkan Kreativitas dan Imajinasi: Permainan kreatif memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk berimajinasi dan

menciptakan hal-hal baru sesuai dengan pemikiran mereka.

Pentingnya Suasana Belajar yang Menyenangkan di PAUD

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah tahap awal dalam proses pendidikan anak yang berperan krusial dalam membangun fondasi keterampilan akademik, sosial, dan emosional. Suasana belajar yang menyenangkan di PAUD sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak karena mereka belajar dengan cara mengeksplorasi lingkungan, bermain, dan berinteraksi dengan teman serta guru. Lingkungan yang nyaman, penuh stimulasi, dan menyenangkan akan meningkatkan antusiasme anak dalam belajar serta membantu mereka menyerap pengetahuan dengan lebih baik.

1. Meningkatkan Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah faktor penting dalam keberhasilan pendidikan anak. Anak yang merasa senang dan nyaman di lingkungan belajarnya akan lebih antusias untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Mereka akan lebih aktif bertanya, mencoba hal baru, dan lebih terlibat dalam setiap aktivitas yang diberikan oleh guru.

Lingkungan yang menyenangkan menciptakan pengalaman positif dalam belajar, sehingga anak tidak merasa tertekan atau bosan. Diajak bermain permainan dengan media ayunan dan jungkat jungkit, anak akan lebih tertarik dan cepat memahami konsep tersebut dibandingkan jika hanya diajarkan melalui metode ceramah.

2. Mengembangkan Keterampilan Sosial

PAUD bukan hanya tempat untuk belajar membaca atau berhitung, tetapi juga tempat bagi anak untuk mengembangkan keterampilan sosial mereka. Bermain bersama teman sebaya memberikan kesempatan bagi anak untuk belajar

berbagi, berkomunikasi, bernegosiasi, dan bekerja sama. Selain itu, suasana belajar yang menyenangkan juga dapat mengurangi konflik antar anak. Dalam lingkungan yang mendukung, anak akan lebih mudah mengelola emosi mereka dan belajar menyelesaikan perbedaan dengan cara yang positif. Hal ini penting untuk membentuk kepribadian anak yang sosial dan mampu bekerja sama dalam kehidupan sehari-hari.

3. Meningkatkan Kreativitas dan Imajinasi

Anak-anak memiliki imajinasi yang sangat luas. Oleh karena itu, suasana belajar yang menyenangkan harus mendukung kreativitas mereka melalui berbagai kegiatan bermain dan eksplorasi. Permainan kreatif seperti menggambar, melukis, bermain balok, atau membuat kerajinan tangan membantu anak mengekspresikan diri dan berpikir secara inovatif.

• Ayunan: Mengembangkan Keseimbangan dan Koordinasi

Ayunan adalah salah satu permainan favorit anak-anak di PAUD Kasih. Bermain ayunan membantu anak mengembangkan keseimbangan tubuh serta koordinasi antara tangan dan kaki. Saat anak berusaha mendorong ayunan dengan kaki mereka atau memegang tali dengan tangan, mereka belajar mengontrol gerakan dan ritme tubuh.

Selain manfaat fisik, bermain ayunan juga memberikan efek menenangkan. Gerakan maju-mundur yang teratur membantu anak merasa rileks dan nyaman, yang sangat baik untuk perkembangan emosional mereka. Guru di PAUD Kasih juga sering memanfaatkan waktu bermain ayunan untuk berbicara dengan anak-anak, membangun koneksi emosional, serta membantu mereka mengembangkan keterampilan komunikasi.



Gambar 1 Ayunan Taman PAUD

- **Jungkat-Jungkit:** Melatih Kerja Sama dan Keseimbangan

Jungkat-jungkit di PAUD Kasih dirancang dengan bahan yang aman dan kokoh agar anak-anak dapat bermain dengan nyaman. Permainan ini mengajarkan anak tentang keseimbangan dan kerja sama. Saat bermain jungkatjungkit, anak harus bekerja sama dengan teman mereka untuk menjaga keseimbangan di kedua sisi.

Selain itu, permainan ini juga membantu anak memahami konsep berat dan ringan secara langsung. Mereka belajar bahwa jika salah satu teman lebih berat, mereka perlu menyesuaikan posisi atau mengajak teman lain untuk menyeimbangkan jungkat-jungkit. Hal ini memperkenalkan konsep dasar fisika kepada anak dengan cara yang menyenangkan.



Gambar 2 Jungkat - Jungkit

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan peran penting dalam perkembangan anak, terutama melalui penciptaan suasana belajar yang menyenangkan. Fasilitas permainan kreatif, seperti ayunan dan jungkat-jungkit, tidak hanya memberikan kesenangan, tetapi juga merangsang perkembangan kognitif, motorik, serta keterampilan sosial dan emosional anak. Melalui aktivitas bermain, anak-anak dapat berinteraksi, berkolaborasi, dan mengembangkan imajinasi mereka, yang semuanya penting untuk fondasi pendidikan yang lebih lanjut. Penelitian menunjukkan bahwa lingkungan yang menyenangkan meningkatkan motivasi belajar dan memfasilitasi penguasaan konsep-konsep dasar.

Saran

1. Sekolah PAUD diharapkan untuk terus mengembangkan dan memperbaharui fasilitas permainan kreatif agar selalu menarik dan mendukung perkembangan anak.
2. Diperlukan pelatihan bagi pendidik untuk memahami cara mengintegrasikan permainan kreatif dalam kurikulum serta

memanfaatkan permainan sebagai alat pembelajaran yang efektif.

3. Orang tua disarankan untuk terlibat aktif dalam kegiatan di PAUD, memberikan dukungan, dan memfasilitasi permainan di rumah untuk memperkaya pengalaman belajar anak.
4. Institusi PAUD perlu secara rutin mengevaluasi lingkungan belajar dan fasilitas permainan guna memastikan bahwa anak-anak memperoleh pengalaman belajar yang optimal.

tantangan yang dihadapi masyarakat desa. Kegiatan ini memperkuat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat, meningkatkan kesadaran akan isu-isu sosial, serta membangun kapasitas masyarakat untuk mandiri dan berdaya saing.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Yang Maha Esa atas segala berkat yang diberikan. Kami juga sangat menghargai Kepala Desa Galagala Pangkailan, masyarakat Desa Galagala Pangkalian, dan DPL Universitas HKBP Nommensen yang telah mendukung kami dalam Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (KPPM).

Dukungan dan sambutan hangat dari semua pihak sangat berarti bagi kami. Terima kasih kepada semua yang telah berpartisipasi dan membantu selama kegiatan ini.

Semoga kerjasama kita bisa terus berlanjut dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, T. (2012). Permainan Tradisional Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Sosial Budaya*, 121-136.
- Asyruni Multahada, P. M. (2022). PENGEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI MELALUI PERMAINAN KREATIF. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar dan Anak Usia Dini* , 11-21 .
- Jundi, R. (2024). IMPLEMENTASI ALAT PERMAINAN EDUKATIFDALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL PADA ANAK USIA DINI PAUD KEMAS NUSA INDAH KECAMATAN BAROS. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, 99107.
- Komalasari, K. N. (2019). PENGEMBANGAN JUNGKIT-JUNGKIT PELEMPAR BOLA PADA KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 4-5 TAHUN. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*, 1-5.
- Mulyono, P. &. (2021). Permainan Kreatif Sebagai Sarana Pembelajaran di PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak*, 95-103.
- Neni Karyani, T. H. (2018). MENINGKATKAN KECERDASAN LOGIKA MATEMATIKA ANAK MELALUI PERMAINAN KREATIF SEDOTAN DI KELAS A TK DAARUL FIQRI. *JURNAL CERIA*, 19-23.
- Sugiyanto, E. &. (2019). Pengembangan Permainan Kreatif Untuk Anak

Usia Dini di PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 134144.

Suryana, D. R. (2021). Pengembangan Media Papan Flanel untuk Meningkatkan Kecerdasan Logika Matematika Pada Anak. *JURNALBASICEDU*, 605-618.

Uswatun Hasanah, M. (2016). PENGEMBANGAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL BAGI ANAK USIA DINI. *Jurnal Pendidikan Anak*, 717-733.

Wulandari, D. (2020). Pengaruh Fasilitas Permainan Kreatif terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini . *Jurnal Psikologi Pendidikan* , 56-65.